

PERENCANAAN APARTEMEN DENGAN PENERAPAN *RECREATION FAMILY FACILITIES* DI KOTA SAMARINDA

Rizky Aprilya Arisandy¹

13.11.1001.7312.014

²Mahdalena Risnawaty, S.T., M.T., IAI., AA. ³Ir. Gusti Alam Saad, M.Si.
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Jl. Ir. H. Juanda No. 80, Samarinda
risky.aprilya22@gmail.com

Abstraksi

Samarinda merupakan sebuah ibu kota di Kalimantan Timur yang memiliki tingkat pertumbuhan kota yang begitu cepat, sehingga memicu pemerintah dalam upaya menyediakan hunian khususnya bagi masyarakat berpenghasilan menengah keatas. Tujuan utama pada penelitian ini adalah merencanakan sebuah hunian yaitu Apartemen dengan penekanan *Recreation Family Facilities*, sebuah area *apartemen* yang lebih mandiri dimana pemilik atau pengelola tidak perlu keluar dari area apartemen untuk melakukan aktivitas olah raga dan rekreasi.

Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif dengan cara observasi sebuah apartemen yang ada di Samarinda, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilengkapi referensi dalam bentuk jurnal, web, dan buku bacaan berkaitan dengan perencanaan.

Hasil dari penelitian yaitu perencanaan apartemen dengan penerapan *recreation family facilities* di Kota Samarinda menunjukkan bahwa Apartemen ini direncanakan memiliki fasilitas rekreasi seperti pusat kebugaran, arena *billiard*, kolam renang *indoor*, kolam renang *outdoor* anak dan dewasa, *children playground*, perpustakaan, salon dan spa, *fresh market*, klinik, taman baca, *jogging track*, *rest area*, taman binatang, ruang terbuka hijau dan fasilitas penunjang lainnya yang akan direncanakan sesuai dengan standar arsitektur.

Kata Kunci: Apartemen, *Recreation Family Facilities*

Abstract

Samarinda is a capital city in East Kalimantan that has a rapid growth rate of the city, prompting the government to provide shelter especially for middle and upper income people. The main purpose of this study is to plan a residential apartment with emphasis Recreation Family Facilities, a more independent apartment area where the owner or manager does not need to get out of the area of the apartment to do sports and recreation activities.

The research method used descriptive method by observation of an existing apartment in Samarinda, interview. This data collection also includes references in the form of journals, web, and reading books related to planning.

The result of the research is the planning of the apartment with the implementation of recreation family facilities in Samarinda City shows that the Apartment is planned to have recreational facilities such as fitness center, billiard arena, indoor pool, outdoor and children's outdoor pool, children playground, library, salon and spa, fresh markets, clinics, reading parks, jogging tracks, rest areas, zoo parks, green open spaces and other supporting facilities that will be planned according to architectural standards.

Keywords: *Apartment, Recreation Family Facilities*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan kota Samarinda saat ini begitu cepat sehingga memicu pemerintah untuk lebih banyak menyediakan sebuah kawasan pemukiman salah satunya diperlukan perencanaan apartemen.

Pembangunan apartemen di Kota Samarinda merupakan solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan jangka panjang dalam menghadapi pertambahan penduduk yang terus meningkat dari

tahun ketahun. Upaya tersebut juga memenuhi kebutuhan untuk mewujudkan pemukiman yang fungsional serta memiliki potensi lahan yang berkarakter baik dari segi fisiknya.

Hal ini sangat memungkinkan karena perencanaan apartemen ini berada di dalam area kota mandiri Samarinda, yang memiliki luas lahan tata kota sebesar 112,8 hektar atau lebih dari 25 persennya adalah area hijau, serta kontur alam yang subur.

Apartemen menyediakan ruang untuk berbagai kegiatan pengguna, dengan mengetahui kebutuhan primer dan sekunder, dapat dilihat dari kebiasaan masyarakat menengah keatas yang memiliki kebutuhan lebih banyak, misalnya kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan untuk berlibur atau mereleksasikan diri, tetapi dalam hal ini kebanyakan orang tidak memiliki waktu untuk memenuhi kebutuhan tersebut dikarenakan tempat rekreasi yang jauh dari tempat tinggalnya, tidak terjaminnya keamanan saat berpergian atau rekreasi dan padatnnya arah lalu lintas di Samarinda.

Dalam perencanaan Apartemen Samarinda ini adalah merencanakan sebuah apartemen yang dapat menyediakan ruang untuk berbagai kegiatan, dengan mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna dalam sebuah hunian dengan memperhatikan kebutuhan primer dan sekunder dari setiap penghuni nantinya, hal ini sangat berpengaruh dengan kegiatan pengguna nantinya, dengan lokasi yang berada di kota mandiri dan dapat menyediakan fasilitas hunian dan rekreasi untuk keluarga.

Fasilitas rekreasi yang tersedia dalam kawasan gedung apartemen di Samarinda ini berfungsi sebagai sarana relaksasi bagi penghuni. Fasilitas yang tersedia adalah *fitness center* atau pusat kebugaran, lapangan tennis, lapangan basket, lapangan bulu tangkis, kolam renang anak dan orang dewasa, *children playground outdoor* dan *indoor*, taman baca, *jogging track*, *rest area*, taman binatang kecil dan ruang terbuka hijau. Dengan tersedianya sarana hiburan yang memadai, penghuni dapat melakukan kegiatan olahraga dan rekreasi tanpa harus meninggalkan kompleks apartement.

Menyikapi hal di atas maka disadari perlunya suatu hunian di Samarinda yang dapat yang dapat memenuhi semua kebutuhan primer dan sekunder penggunanya. Dengan cara menyediakan sebuah hunian yang dilengkapi dengan fasilitas utama, penunjang dan rekreasi untuk keluarga (*recreation family facilities*) dimana diharapkan dapat menciptakan hunian yang ideal dan memberikan kepuasan bagi para penghuni atau pengguna.

Rumusan Permasalahan

Bagaimana merencanakan sebuah hunian, dengan menyediakan ruang yang lahir dari adanya sebuah kebutuhan primer dan sekunder untuk keluarga, mengacu pada fasilitas utama dan hiburan yaitu fasilitas hunian, penunjang dan rekreasi yang akan berlokasi di kawasan kota Samarinda?

Batasan Masalah

Guna mengoptimalkan pembahasan dalam perencanaan ini, maka penulis membatasi pada hal perencanaan yang mengutamakan kepada pengolahan kebutuhan ruang bangunan yang mengacu pada kebutuhan primer dan sekunder bagi keluarga. Dengan menyediakan fasilitas hunian, penunjang dan rekreasi seperti kamar tidur, ruang keluarga, pusat kebugaran, kolam renang *outdoor* anak dan dewasa, kolam *indoor*, *children playground indoor* dan *outdoor*, perpustakaan, taman baca, *jogging track*, *rest area*, taman binatang kecil, ruang terbuka hijau dan untuk fasilitas umumnya yaitu klinik, apotek, restaurant dan mini market, yang akan direncanakan sesuai dengan Standar Arsitektur.

Tujuan Dan Sasaran

Tujuan

Mendapatkan perencanaan Apartemen dengan penerapan *Recreation Family Facilities* di Kota Samarinda, untuk sebuah hunian vertical sebagai pembangunan alternative masa depan dengan mempertimbangkan kebutuhan ruang yang lahir dari adanya kebutuhan primer dan sekunder bagi keluarga, serta fasilitas hunian dan rekreasi yang akan berlokasi dikawasan kota Samarinda.

Sasaran

Sasaran dari penulisan skripsi ini adalah merencanakan sebuah Apartemen di Samarinda yang mengutamakan pada pengolahan kebutuhan ruang untuk keluarga dengan mengutamakan sebuah kebutuhan primer dan sekunder, guna mendapatkan kebutuhan ruang yang mengacu pada fasilitas utama, penunjang dan rekreasi sesuai dengan standar Arsitektur yang ada.

Lingkup Pembahasan Dan Metode

Lingkup Pembahasan

Adapun lingkup dari Perencanaan Apartemen dengan penerapan *recreation family facilities* di Kota Samarinda ini sebagai berikut:

a. Lingkup Arsitektural

Mengemas perencanaan Apartemen dengan penerapan *recreation family facilities* di Kota Samarinda sesuai fungsinya melalui bentuk bangunan, organisasi ruang hunian dan penunjang, fasilitas hiburan keluarga, arsitektural lanskap, pengelompokan kegiatan dan penyajian materi dengan penerapan arsitektur modern.

b. Lingkup Non Arsitektural

Perencanaan Apartemen dengan penerapan *recreation family facilities* direncanakan terletak Kawasan Kota Samarinda yang memiliki daya dukung lingkungan yang mampu menjadi daya tarik serta dapat meningkatkan fungsi lahan.

Metode

Metode penyusunan Perencanaan Apartemen dengan penerapan *recreation family facilities* di Kota Samarinda menggunakan Metode yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Studi Literatur, dilakukan untuk mendapatkan data sekunder, dalam hal ini berupa studi kepustakaan yang berkaitan dengan perencanaan Apartemen dan kondisi lingkungan di Samarinda. Kemudian merumuskan masalah yang ada pada perencanaan.
2. Metode survey, yaitu survey lokasi yang akan digunakan sebagai perencanaan, dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan mengenai lokasi yang dipilih.
3. Metode pemaparan yaitu dengan cara memaparkan data-data yang didapat dari hasil survey untuk proses menganalisa site, selanjutnya diambil kesimpulan guna dijadikan landasan konsep dan program dasar perencanaan apartemen.

PENERAPAN ARSITEKTUR

Menurut situs web Data Arsitek tentang Pengetian Klasifikasi Apartemen, berikut ini adalah 10 jenis/macam Klasifikasi Apartemen:

Tabel 1. Klasifikasi Apartemen

NO	DASAR KLASIFIKASI	PENJELASAN
1	Berdasarkan Kepemilikan	1. Apartemen Sewa 2. Apartemen Beli 3. Condotel
2	Berdasarkan Tipe Pengelolanya	1. <i>Serviced</i> Apartemen 2. Apartemen Perseorangan (<i>Condominium</i>) 3. Apartemen Milik Bersama (<i>Cooperative</i>)
3	Berdasarkan Penghuni	1. Apartemen Keluarga 2. Apartemen Lajang 3. Apartemen Bisnis 4. Apartemen Manula

4	Berdasarkan Golongan Sosial	1. Apartemen Sederhana 2. Apartemen Menengah 3. Apartemen Mewah 4. Apartemen Super Mewah
5	Berdasarkan Ketinggian Bangunan	1. Apartemen <i>low-rise</i> 2. <i>Row House</i> 3. <i>Mid-rise</i> 4. <i>High-rise</i>
6	Berdasarkan Sirkulasi Horizontal	1. <i>Single Loaded Corridor Apartement</i> 2. <i>Double Loadede Corridor Apartement</i>
7	Berdasarkan Sirkulasi Vertical	1. <i>Walk-up Apartement</i> 2. <i>Elevator Apartement</i>
8	Berdasarkan Penyusunan Lantai	1. <i>Simplex Apartement</i> 2. <i>Duplex Apartement</i> 3. <i>Triplex Apartement</i>
9	Berdasarkan Bentuk Massa Bangunan	1. Slab 2. Tower 3. Single Tower 4. Multi Tower
10	Apartemen Berdasarkan Tipe Unit	1. Studio 2. Apartemen Keluarga 3. Loft 4. <i>Penthouse</i>

Target sasaran pasaran Perencanaan *Apartemen* ini adalah untuk masyarakat dengan kondisi ekonomi menengah keatas. Dari penjelasan diatas maka diperoleh tipe apartemen yang akan ditentukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

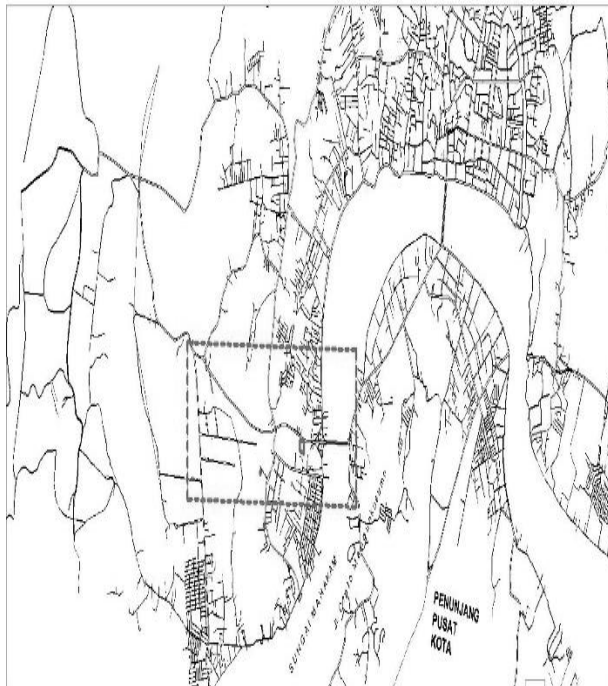
1. Perencanaan apartemen ini merupakan apartemen yang berjenis Apartemen Beli.
2. Berdasarkan tipe pengelolanya perencanaan apartemen ini berjenis Perseorangan (*condominium*).
3. Berdasarkan Penghuni perencanaan apartemen ini berjenis Apartemen Umum.
4. Berdasarkan Golongan Sosialnya perencanaan apartemen ini berjenis Apartemen golongan menengah.
5. Berdasarkan Ketinggian Bangunan perencanaan apartemen ini berjenis *High-Rise Building*.
6. Berdasarkan Sirukulasi perencana apartemen ini menggunakan *elevator apartement*.
7. Berdasarkan bentuk massa bangunan apartemen ini berjenis *Multi-Tower*.

- Berdasarkan Tipe Unit apartemen ini direncanakan akan memiliki 3 type yaitu type studio, *standard* dan *family house*.

ANALISA PERENCANAAN

Lokasi Site

Tapak terpilih berada di jalan Moeis Hasan, Kecamatan Loa Janan Ilir. Tapak terpilih memiliki potensi yang sangat mendukung untuk perencanaan Apartemen dibandingkan dengan alternative tapak 2 yang berlokasi di jalan Abdul Wahab Sjahranie. Kawasan terpilih yang di kenal dengan nama Kawasan Kota Satelit Mandiri Samarinda ini memiliki luas ± 400 HA, yang nantinya akan di lengkapi dengan bangunan-bangunan modern dan mewah mulai dari perencanaan *residential*, hotel, *shopping mall* dan *waterpark*, *office tower*, SOHO, *school*, dan *fresh market*.



Gambar 1. Site Terpilih

Analisa Site

Analisa site bertujuan untuk mengetahui ketepatan perletakkan bangunan terhadap site dengan berbagai kondisi yang akan berpengaruh terhadap bangunan. Kondisi tapak yang akan dianalisa dalam perencanaan apartemen dengan penerapan *recreation family facilities* di Kota Samarinda yang bertepatan di jalan Moies Hasan adalah sebagai berikut:

Orientasi Matahari

Analisa ini bertujuan mengetahui perletakkan massa bangunan apartemen dengan memperhatikan arah lintasan matahari pagi, siang dan sore hari tepatnya di jalan moies hasan Samarinda.

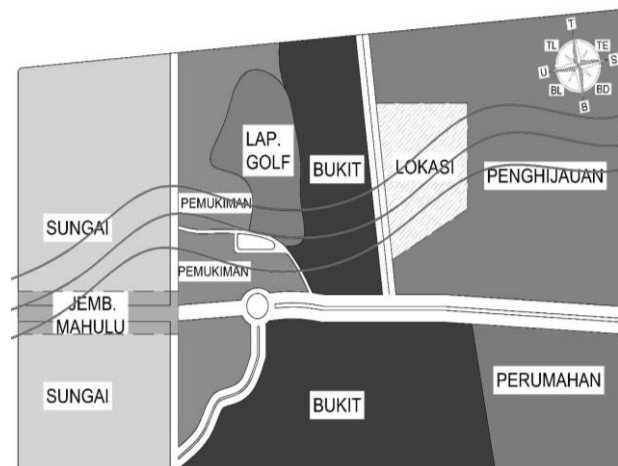


Gambar 2. Analisa Arah Matahari Terhadap Site

Arah matahari bergerak dari timur ke barat. Untuk orientasi bangunan akan di hadapkan ke arah sungai dan bagian depan bangunan akan menghadap ke utara, sesuai dengan arah matahari.

Arah Angin

Analisa ini bertujuan mengetahui perletakkan bukaan pada massa bangunan apartemen dengan memperhatikan arah kecepatan angin pada site.

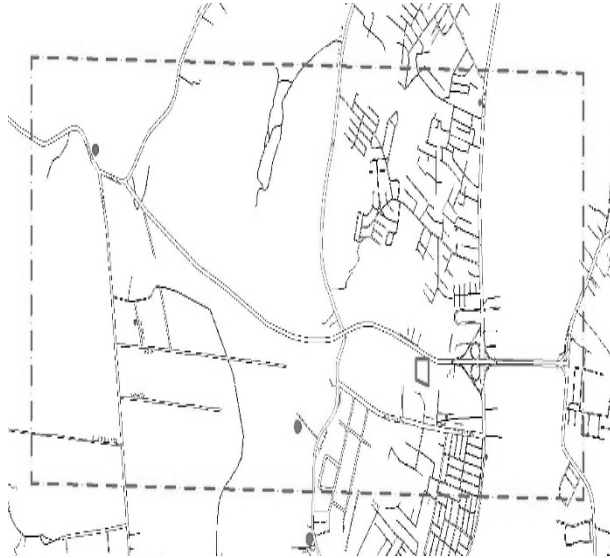


Gambar 3. Analisa Arah Angin Terhadap Site

Arah angin bergerak dari arah selatan menuju ke utara. Keuntungan pada site ini adalah lokasinya yang sangat dekat dengan sungai, sehingga angin yang berhembus sangat kencang. Banyaknya area hijau disekeliling site menyebabkan terpecahnya arah angin ke berbagai arah.

Analisa Sirkulasi Site Entrance

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui akses keluar masuk dalam kawasan apartemen.



Gambar 4. Analisa Sirkulasi Site Entrance

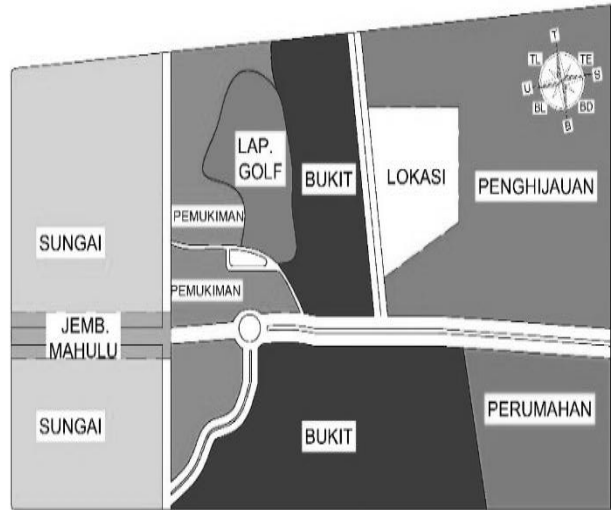
Berdasarkan lay out site entrance kawasan Kota Mandiri Samarinda yang bertepatan di jalan Moeis Hasan didapatkan beberapa arah sirkulasi, antara lain:

Tabel 2. Analisa Sirkulasi Site Entrance

KODE	ARAH	KETERANGAN	STATUS JALAN
█	Utara	-Melalui Jl. Jembatan Mahulu , Jl.Cipto Mangunkusumo,	Padat (laju)
█	Selatan	Melalui Jl. Moeis Hasan, Jl Kurnia Makmur, Jl Kauman dan Jl.H.A.M Rifaddin	Padat (laju)
█	Barat	Melalui Jl. Cipto Mangunkusumo (Jalan Kecil)	Jarang
█	Barat Laut	Melalui Jl. Cipto Mangunkusumo (Jalan Tembus)	Jarang
█	Timur	Jalan Buntu, tepat di jalan entrance lokasi site	Jarang

Analisa Batasan Area

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara lokasi apartemen dengan site lainnya.



Gambar 5. Kondisi Eksisting di Sekitar Site

Tabel 3. Analisa Batasan Area

BATAS AREA		
NO	BATAS	KETERANGAN
1	Timur	Berbatasan dengan lingkungan hijau dan pemukiman.
2	Tenggara	Berbatasan dengan lingkungan hijau dan lahan kosong
3	Selatan	Berbatasan dengan lingkungan hijau dan lahan kosong
4	Barat Daya	Berbatasan dengan lingkungan hijau dan perumahan elit.
5	Barat	Berbatasan dengan jalan raya utama dan bersebrangan dengan bukit.
6	Barat Laut	Berbatasan dengan jalan lingkungan, Bersebrangan dengan dengan bukit dan pemukiman warga.
7	Utara	Berbatasan dengan jalan lingkungan, bersebrangan

		dengan bukit, lapangan Golf dan sungai Mahakam.
8	Timur Laut	Berbatasan dengan jalan lingkungan, bersebrangan dengan bukit
9	Timur	Berbatasan dengan lingkungan hijau dan pemukiman.

KONSEP PERENCANAAN

Pendekatan Perencanaan

Mengacu kepada latar belakang dari judul ini yaitu merencanakan suatu hunian vertical yang dapat memenuhi semua kebutuhan penggunanya yang mengacu pada kebutuhan primer dan sekunder, maka diperlukan sebuah tempat dan susunan yang bertujuan menyediakan ruang untuk berbagai macam kegiatan penggunanya sebagai sarana relaksasi untuk penghuni agar penghuni tidak perlu keluar dari area apartemen.

Penekanan pada perencanaan ini adalah “*family recreation facilities*”, maksud dari penekanan ini ialah merencanakan sebuah hunian apartemen yang dilengkapi dengan area rekreasi untuk keluarga, area rekreasi yang dimaksud bukan hanya kolam atau jogging track saja melainkan fasilitas rekreasi lainnya yang dipilih berdasarkan banyaknya peminat masyarakat Samarinda. Penekanan “*family recreation facilities*”, ini digunakan untuk mengikuti konsep lokasinya sebagai Kota Mandiri.

Perencanaan ini tidak hanya menitik beratkan pada fasilitas rekreasinya saja, melainkan fasilitas utama yaitu sebuah hunian yang akan memperhatikan segi kenyamanan pada saat didalam hunian dengan cara menciptakan sebuah hunian apartemen yang memiliki nuansa seperti rumah pada umumnya, dengan mempertimbangkan setiap ruang mendapatkan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik.

Konsep Pola Kawasan

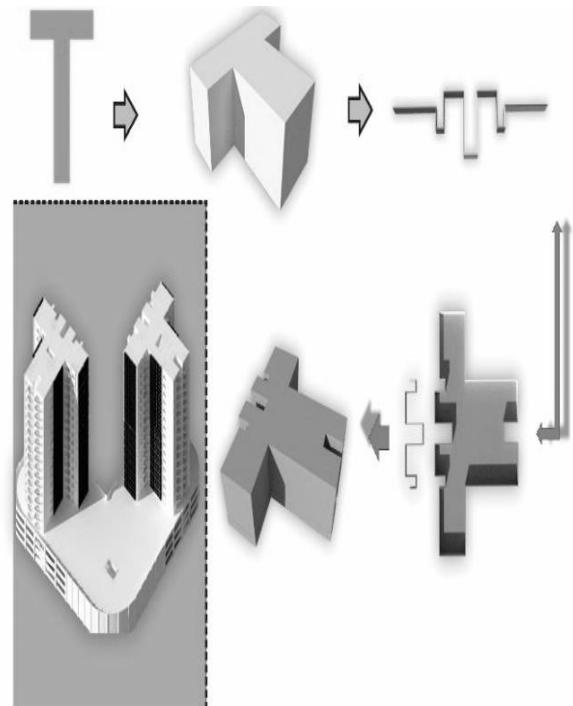
Bentuk Massa Ruang luar terpilih untuk perencanaan Apartemen Samarinda ini adalah **Organisasi Terkluster**. Karena Bentuk organisasi terkluster adalah suatu tatanan yang baik untuk digunakan dalam tata massa kawasan apartemen, penyusunan kawasan dikelompokkan melalui

zonning bangunan dan melalui fungsi dari bangunan tersebut.

Tata masa bangunan disesuaikan dengan bentuk site yang ada sehingga lahan serta view yang ada pada site dapat digunakan semaksimal mungkin, yang dapat diaplikasikan melalui bentuk-bentuk dasar.

Konsep Bentukkan Bangunan Tower Apartemen

Bentuk bangunan ini mengadopsi dari bentuk abjad T, dengan penambahan bentuk lainnya. Bentuk Lainnya di tambahkan dengan mempertimbangkan ruang didalamnya.



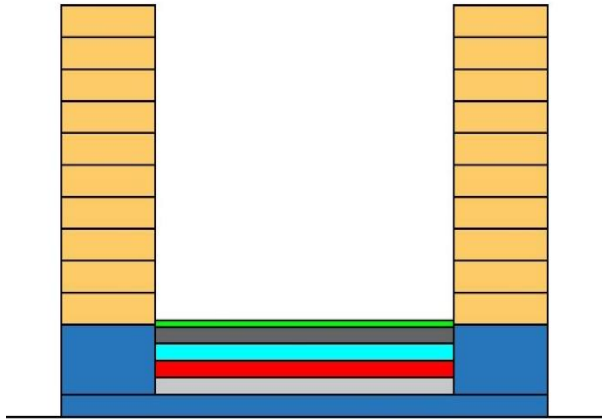
Gambar 6. Konsep Bentukkan Bangunan

Konsep Zonning Bangunan

Konsep ini bertujuan untuk menentukan perletakkan ruang. Perletakkan ruang di pilih berdasarkan pengelompokkan masing-masing fungsi dari ruang tersebut, sehingga zona publik, zona privat dan aea service tidak saling berhubungan.

Keterangan:

1. Biru Tua: Zona Publik
2. Abu-Abu : Zona Publik
3. Biru Muda : Zona Penjualan (Privat)
4. Merah : Zona Olahraga Indoor (Privat)
5. Hijau : Taman



Gambar 7. Konsep Zoning Bangunan

Tabel 4. Analisa Batasan Area

WARNA	KETERANGAN
Blue	Parkiran basement 1 dan parkir penghuni tower 1 dan tower 2
Light Green	Fasilitas Publik 1. Lobby 2. Ruang Tunggu 3. Restaurant 4. Ruang Pertemuan 5. Toilet Umum
Light Blue	Privat Area (Zona Penjualan) 1. Fresh Market 2. Toko Peralatan Serba Ada 3. Toko Pakaian 4. Salon dan Spa 5. Toko Buku 6. Perpustakaan 7. Atm Centre 8. Barber Shop dan Refleksi 9. Kids Zone 10. Toilet Umum 11. Ruang Duduk
Red	Privat Area (Area Kebugaran) 1. Kolam Indoor 2. Fitness Centre 3. Arena Billiard
Light Green	Taman Atas dan <i>Playground</i>
Orange	Tower 1 (Hunian)
Yellow	Tower 2 (Hunian)

Bentuk Fasade Bangunan

Konsep Fasade akan direncanakan dengan penghijauan. Selain itu fasade akan menerapkan teras dari bahan material yang dapat tumbuh

tanaman untuk mengurangi panas matahari yang masuk kedalam ruangan hunian dan membuat hunian lebih asri.

Selain penghijauan, fasade direncanakan akan menggunakan *sun shading*. *Sun Shading* ini bertujuan sebagai pembayangan. Pembayangan sinar matahari adalah satu satunya cara yang efisien untuk mengurangi beban panas, walaupun rambatan panas juga dapat dikontrol dengan perancangan penghijauan dan luas jendela, tetapi penggunaan *sun shading* juga dibutuhkan. Selain pembayangan, penggunaan *sun shading* ini bertujuan untuk menutupi bagian fasade yang kurang enak di pandang, misalnya menutupi boventlight di area kamar mandi, area jemuran dan menutupi pipa yang terlihat dari luar bangunan.

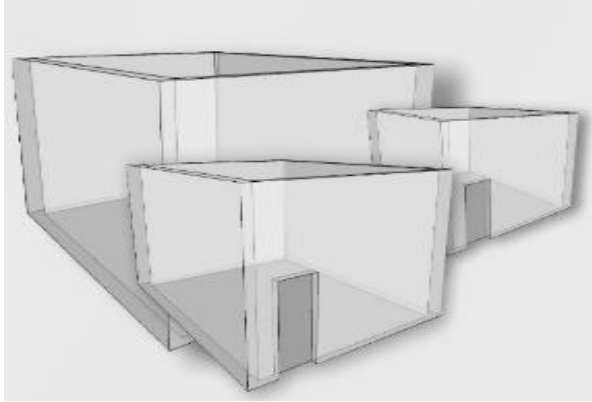


Gambar 8. Bentuk Fasade Sun Shading

Konsep Pola Bentuk Ruang Hunian

Bentuk – bentuk yang digunakan dalam perancangan apartemen ini merupakan bentuk dasar dari bentuk-bentuk geometri dengan kompensasi menghindari sudut secara berlebihan untuk mencegah hal negative.

Maksud lain digunakannya bentuk – bentuk geometri ini adalah untuk mempermudah arah sirkulasi mengingat banyaknya ruang-ruang yang akan direncanakan sesuai dengan penekanan yang ditetapkan. Tidak digunakan bentuk – bentuk rumit yang dapat mengurangi rasa kenyamanan dan keamanan pengguna. Bentuk kotak digunakan karena fungsional dan mudah diatur, sehingga ruang tidak banyak terbuang. (Gambar 9)



Gambar 9. Konsep Pola Bentuk Ruang Hunian

Konsep Material Ruang Dalam

Material Dinding Hunian

Penggunaan material dalam yaitu ruang hunian apartemen akan menggunakan material yang dapat mengatasi masalah kebisingan yang berasal dari hunian disekitarnya. Kebisingan yang dimaksud yaitu:

1. Footstep noise
2. Suara audio dan alat musik
3. Suara kendaraan
4. Suara percakapan
5. Saluran udara ducting AC
6. Suara peralatan elektronik
7. Suara pemindahan furnitur seperti kursi, trolley, dan sejenisnya
8. Suara elevator dan pintu

Reaksi dan toleransi seseorang terhadap kebisingan berbeda-beda. Untuk mengatasi hal tersebut dapat diatasi dengan pemakaian *soundproofing* di keliling hunian. *Soundproofing* sendiri adalah sebuah metode menginsulasi rambatan energi suara dari sumber suara bising ke penerima suara bising.

Material Kaca Jendela

Kaca merupakan salah satu elemen penting pada bangunan apartemen. Fungsi kaca, selain untuk pencahayaan alami, juga sebagai bagian dari estetika bangunan. Material kaca yang akan diterapkan pada perencanaan apartemen ini adalah kaca Reflektif (*One Way*).

Kaca reflektif dipilih karena jenis kaca ini mampu memantulkan cahaya dan mereduksi sifat tembus pandang dari sisi luar, sehingga cahaya panas yang datang dari luar tidak masuk ke dalam ruang selain itu kaca ini mampu memberikan penampilan yang mewah, sekaligus menurunkan

beban energi pengkondisian udara. Kaca ini akan digunakan pada bukaan pintu atau jendela dinding luar, yang diharapkan dapat memberikan kemewahan pada bangunan.

Konsep Struktur dan Konstruksi Apartemen

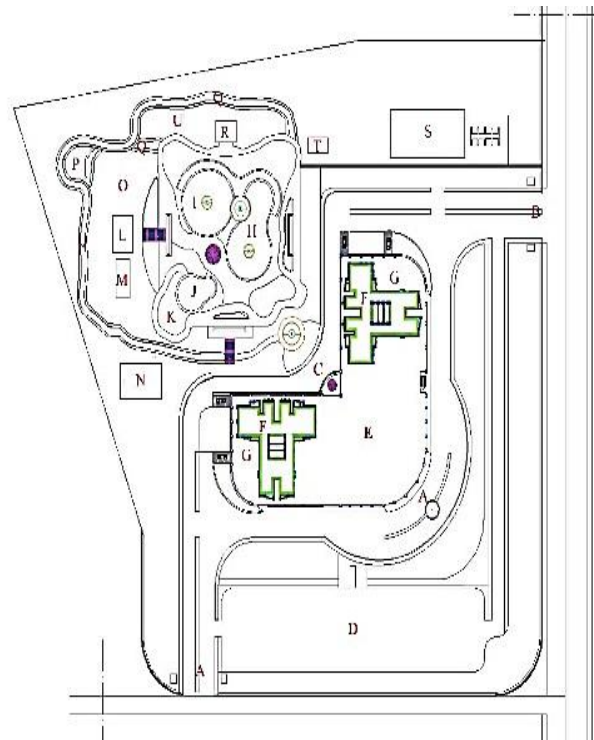
Sistem rangka yang akan diterapkan pada perencanaan apartemen ini menggunakan sistem rangka yang dibentuk dengan elemen vertikal dan horizontal baik garis atau bidang, akan membentuk pola satuan ukuran yang disebut grid. Grid berarti kisi-kisi yang bersilangan tegak lurus satu dengan lainnya membentuk pola yang teratur.

Pondasi

Pondasi yang digunakan pada perencanaan apartemen ini menggunakan sistem pondasi tiang pancang. Pondasi ini memiliki kekuatan yang lebih besar dibandingkan dengan pondasi *bored pile*.

PERSPEKTIF BANGUNAN APARTEMEN

1. Blok Plan kawasan perencanaan apartement

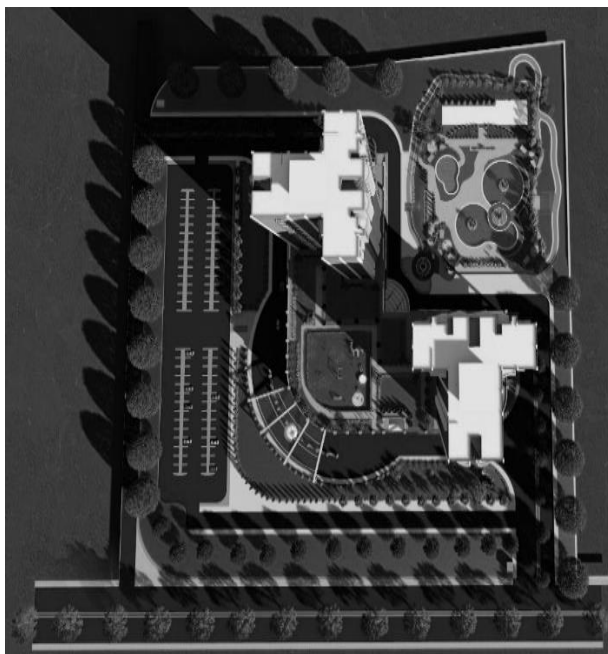


Gambar 12. Block Plan

Dibawah ini penjelasan mengenai perletakkan massa perencanaan apartemen dengan penerapan *Recreation Family Facilities* Di Kota Samarinda adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Block Plan

NO	NOTASI	NAMA RUANG
1	A	Gerbang Masuk
2	B	Gerbang Keluar
3	C	Jalur Emergency
4	D	Parkiran Umum Tamu
5	E	Gedung Penunjang
6	F	Tower Hunian Apartemen
7	G	Parkir Mobil Pemilik Hunian
8	H	Kolam Dalam
9	I	Kolam Sedang
10	J	Kolam Anak
11	K	Playground
12	L	Lapangan Tennis
13	M	Lapangan Bulu angkis
14	N	Lapangan Basket
15	O	Taman Bintanag Kecil
16	P	Rest Area
17	Q	Joggng Track
18	R	Toilet Umum dan Tempat Bilas
19	S	Area Service
20	T	Area Service
21	U	Taman Baca dan Lampion Graden



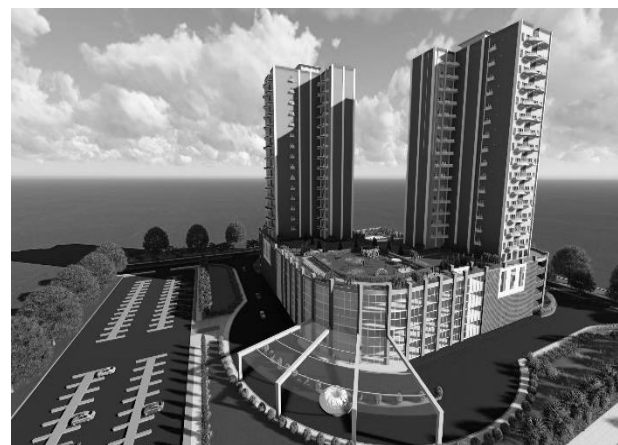
Gambar 13. Block Plan
Sumber : Konsep Penulis



Gambar 14. Perspektif 1
Sumber : Konsep Penulis



Gambar 15. Perspektif 2
Sumber : Konsep Penulis



Gambar 16. Perspektif 3
Sumber : Konsep Penulis



Gambar 17. Perspektif 4
Sumber : Konsep Penulis



Gambar 18. Perspektif 5
Sumber : Konsep Penulis



Gambar 18. Perspektif 5
Sumber : Konsep Penulis

PENUTUP

Kesimpulan dari tema skripsi yang berjudul Perencanaan Apartemen Dengan Penerapan *Recreation Family Facilities* Di Kota Samarinda ini adalah sebuah upaya untuk menjawab berbagai persoalan yang dihadapi Samarinda pada masa yang akan datang, melalui sebuah perencanaan hunian vertical yaitu, Apartemen yang dilengkapi dengan *Recreation Family Facilities* atau fasilitas hiburan keluarga dengan tujuan memberikan daya tarik dari segi visual bangunan.

Fasilitas rekreasi yang tersedia dalam kawasan gedung apartemen berfungsi sebagai sarana relaksasi bagi penghuni. Fasilitas yang umum tersedia adalah *fitness center* atau pusat kebugaran, kolam renang anak dan orang dewasa, *children playground* atau taman bermain anak, *jogging track*, *rest area*, taman binatang mini, *lampion garden*, lapangan bulu tangkis, serta taman dan ruang terbuka hijau. Dengan tersedianya sarana relaksasi yang memadai, penghuni dapat melakukan kegiatan olahraga dan rekreasi tanpa harus meninggalkan kompleks hunian. Lokasi yang direncanakan terletak di jalan Moies Hasan.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

Ernst Neufert – Data Arsitek Jilid 1, 2, 3

Apartement Recreation Facilities

Hakim, Rustam. Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap. Edisi 2.

Mariana, Dewi. Inspirasi Feng Shui Untuk Ruko, Rukan & Apartemen

Akmal, Imelda. Menata Apartemen

Juwana, Jimmy S. Sistem Bangunan Tinggi

Utilitas Bangunan

Idea. Apartemen 36m²-156m²

Referensi Internet:

KKBI. Apartemen. Alamat: <http://kbbi.web.id/apartemen>. Di akses 01/03/2017

Steven. 2015. High Rise Building. <http://dokumen.tips/documents/high-rise-building-55c0983914b15.html>. Diakses 1/03/2017

Andi, 2011. Macam Apartemen. Alamat: <http://anditriplea.blogspot.co.id/2011/05/macam-apartemen.html>. Di akses 1/03/2017

Swalela, Melqy. 2016. Perancangan Apartemen.
Alamat:

<https://limbarup.wordpress.com/2016/07/14/perancangan-apartemen/>. Di akses 05 /03 /2017

2008, Label: Apartemen, Alamat:<https://dombabunting.blogspot.co.id/2008/10/tren-perkembangan-apartemen.html>, di akses 05/03/2017

Andayani, Agnes Sri. 2015. Beberapa Klasifikasi Jenis Apartemen. Alamat:

<https://limbarup.wordpress.com/2016/07/14/perancangan-apartemen/>. Di akses 05/03/2017

Apartindo. 2014. Jenis Apartemen Berdasarkan Kepemilikan. Alamat:

<http://apartindo.blogspot.co.id/2014/02/jenis-apartemen-berdasarkan-kepemilikan.html>. Di akses 06/03/2017

Fajri, Khairul. 2016. Pengertian Klasifikasi dan Tips Memilih Apartemen. Alamat:

<http://www.dataarsitek.com/2016/11/pengertian-klasifikasi-apartemen.html>. Di akses 06/03/2017

Andi. 2011. Standar Perencanaan Apartemen. Alamat:

<http://anditriplea.blogspot.co.id/2011/06/standar-perencanaan-apartemen.html#!/tcmbck>. Di akses 07/03/2017